

**ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI KREMES
(Studi Kasus Pada Agroindustri Kremes BJ Di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog
Kabupaten Ciamis)**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF KREMES AGROINDUSTRY
(A CASE STUDY IN HEGARMANAH VILLAGE, CIDOLOG SUB DISTRICT, CIAMIS
DISTRICT)***

TIA AMALIA^{1*}, SUDRAJAT¹, DAN RIAN KURNIA¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

*E-mail : tiaa50049@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha agroindustri skala kecil adalah mereka jarang memperhitungkan secara terperinci biaya yang dikeluarkan oleh usaha mereka. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1). Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada agroindustri kremes di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis; (2). Besarnya R/C pada agroindustri kremes yang diusahakan oleh perusahaan Kremes BJ di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis dengan menggunakan metode studi kasus. Sampel lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Agroindustri Kremes BJ yang berada di Desa Hegarmanah merupakan satu-satunya agroindustri yang memproduksi kremes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri Kremes BJ untuk satu kali proses produksi dengan bahan baku sebanyak 40 kilogram adalah sebesar Rp 637.112,94,- yang dihasilkan dari penjumlahan antara biaya tetap sebesar Rp 3.422,89,- dan biaya variabel sebesar Rp 633.690,05,-. Sedangkan rata-rata penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 720.000,00,- sehingga menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp 86.887,06,-. (2) Analisis kelayakan yang digunakan yaitu analisis kelayakan usaha yaitu membandingkan antara penerimaan dengan biaya total. Rata-rata penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 720.000,00, dibagi dengan biaya total sebesar Rp 637.112,94,- menghasilkan R/C sebesar 1,13 hal ini berarti usaha agroindustri Kremes BJ layak untuk dijalankan karena R/C lebih dari satu.

Kata Kunci : Biaya, Kremes, Pendapatan, Penerimaan, R/C.

ABSTRACT

The problem faced by small-scale agro-industry entrepreneurs is that they rarely take into account the costs incurred in the business in detail. So this study aims to determine: (1). The amount of costs, receipts and income in the cremes agro-industry in Hegarmanah Village, Cidolog District, Ciamis Regency; (2). The amount of R/C in the cremes agro-industry operated by the BJ Kremes company in Hegarmanah Village, Cidolog District, Ciamis Regency. This research was conducted in Hegarmanah Village, Cidolog District, Ciamis Regency using the case study method. The location sample was determined purposively with the consideration that BJ's Kremes Agroindustry in Hegarmanah Village is the only agroindustry that produces Kremes. The results showed that: (1) The average cost incurred by the Kremes BJ agro-industry for one production process with 40 kilograms of raw materials is Rp. 637.112,94, - resulting from the sum of the fixed costs of Rp. 3.422,89, - and a variable fee of IDR 633.690,05,-. While the average income generated is Rp. 720,000.00, - resulting in an average income of Rp.86.887,06,-. (2) The feasibility analysis used is business

feasibility analysis, namely comparing revenue with total costs. The average revenue generated is Rp.720.000.00, divided by the total cost of Rp. 637.112,94, - resulting in an R/C of 1.13, this means that the Kremes BJ agro-industry business is feasible to run because the R/C is more than one .

Keywords: *Cost, Kremes, Income, Revenue, R/C.*

PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan kegiatan pengolahan produk pertanian menjadi suatu produk yang dapat di perjual belikan. Menurut Munte dkk., (2020), agroindustri merupakan kegiatan yang dapat menciptakan kegiatan lain dan menghasilkan nilai tambah dari produk yang bernilai rendah atau tidak bernilai sama sekali menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya agroindustri ini menghasilkan suatu lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah pedesaan ataupun sekitarnya.

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam suatu pembangunan pertanian yaitu dalam industri pengolahan hasil pertanian (pangan). Agroindustri menjadi salah satu subsistem agribisnis yang berperan penting, dimana pengembangannya diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pada hasil pertanian dan menjadi langkah awal menuju industrialisasi guna meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi pengolahan hasil pertanian (Faqih dkk.,

2015 dalam Husna dkk., 2021). Dalam pengolahan hasil pertanian, terdapat banyak komoditas yang memiliki keunggulan dan bernilai gizi tinggi. Salah satu komoditas hasil pertanian yang dapat diolah kembali yaitu ubi kayu.

Salah satu agroindustri yang memanfaatkan ubi kayu sebagai bahan baku olahan pangan yaitu agroindustri kremes. Kremes merupakan olahan makanan dari ubi kayu yang diparut lalu digoreng dengan larutan gula merah dan dibentuk menjadi bulatan. Agroindustri yang memproduksi Kremes di Kecamatan Cidolog yaitu agroindustri Kremes Berkah Jaya dan dipilih sebagai lokasi penelitian, karena di Kecamatan Cidolog ini hanya terdapat satu agroindustri kremes. Sehingga tingkat persaingan usaha agroindustri kremes ini cukup rendah.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha agroindustri skala kecil adalah mereka jarang memperhitungkan secara terperinci biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut. Sehingga menyebabkan pendapatan yang sebenarnya mereka peroleh tidak diketahui dengan pasti. Maka dari itu, penelitian ini diadakan untuk

membantu pengusaha agroindustri kremes dalam menghitung keuntungan dari produksi kremes tersebut. Sehubungan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Kremes yang merupakan studi kasus di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada agroindustri kremes di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.
2. Besarnya R/C pada agroindustri kremes yang diusahakan oleh perusahaan Kremes BJ di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan tujuan untuk menggambarkan fakta yang menyangkut variabel dan sub variabel dari penelitian ini, kemudian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan alat-alat statistik untuk melihat hubungan-hubungan antara variabel. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis

statistik terhadap beberapa sampel yang representatif (Malhotra, 2002 dalam Hardani, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak pengrajin atau responden terkait mengenai proses produksi kremes, biaya produksi, harga jual dan yang lainnya. Sedangkan pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara mencari data dari instansi terkait dan juga melalui kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Penarikan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara sengaja (*Purposive Sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2021). Lebih lanjut menurut Sugiyono (2013), penggunaan teknik *purposive sampling* ini digunakan karena sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Agroindustri Kremes Berkah Jaya di Desa Hegarmanah dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut satu-satunya agroindustri yang memproduksi kremes secara berlanjut.

Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis biaya produksi, analisis penerimaan, analisis pendapatan serta analisis R/C.

1. Biaya total agroindustri kremes dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suratiyah (2015) yaitu:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

2. Analisis penerimaan

Menurut Suratiyah (2015), penerimaan total merupakan perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual, dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P_y = Harga Produk

Y = Jumlah Produksi

3. Analisis pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan biaya total (Suratiyah, 2015), dinyatakan dalam rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4. Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- a. Apabila $R/C > 1$ artinya agroindustri tersebut layak diusahakan.
- b. Apabila $R/C = 1$ artinya agroindustri tersebut impas.
- c. Apabila $R/C < 1$ artinya agroindustri tersebut tidak layak diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden penelitian ini merupakan pemilik usaha kremes BJ yang berada di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis. Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemilik usaha kremes BJ tersebut adalah

Bapak Lili dengan umur 50 tahun dan merupakan usia produktif. Pekerja dengan tingkat usia produktif yaitu 15-50 tahun dapat beradaptasi dengan cepat dengan tugas yang baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi. Namun lain halnya dengan pekerja usia non produktif, di mana kemampuan fisik yang tentunya semakin berkurang dan sulit beradaptasi dengan teknologi, sehingga produktivitas kerjanya pun akan menurun (Ukkas, 2017).

Analisis Usaha Agroindustri Kremes BJ

1) Biaya Produksi

Biaya yang digunakan dalam proses produksi Kremes BJ ini yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh proses produksi, yang terdiri dari pajak bumi dan bangunan, penyusutan alat, dan bunga bunga modal. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh proses produksi, yang terdiri dari penyediaan bahan baku, bahan penunjang dan tenaga kerja. Biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha Kremes BJ dapat dilihat melalui tabel 1:

Tabel 1. Analisis Biaya Total Agroindustri Kremes BJ dalam satu kali Proses Produksi

No.	Jenis Biaya	Total nilai (Rp)
Biaya tetap		
1.	• Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	78,125
	• Bunga Modal tetap	1,02
	• Penyusutan Alat	3.343,75
Jumlah		3.422,89
Biaya Variabel		
2.	• Ubi kayu	80.000
	• Gula Merah	150.000
	• Minyak Goreng	210.000
	• Kayu Bakar	20.000
	• Isi Stepler	1.500
	• Plastik Ukuran 8x20	40.000
	• Biaya Transportasi	10.000
	• Tenaga Kerja	122.000
	• Bunga Modal Variabel	190,05
	Jumlah	
Total		637.112,94

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa Agroindustri Kremes BJ mengeluarkan biaya sebesar Rp. 637.112,94 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 3.422,89 dan biaya variabel sebesar Rp. 637.690,05.

Biaya variabel menjadi biaya tertinggi dikarenakan biaya variabel merupakan biaya yang dapat berubah mengikuti aktivitas produksi. Dengan adanya biaya variabel, dapat membantu pengusaha

kremes melakukan perhitungan biaya tertinggi dan terendah. Sehingga membantu pengusaha kremes dalam mengambil keputusan jangka pendek.

2) Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara volume produksi dengan harga

No	Uraian	Jumlah
1.	Volume Produksi (200gr/Bungkus)	360
2.	Harga Produk (Rp/Bks)	2.000
Total Penerimaan		720.000

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa Agroindustri Keremes BJ memperoleh penerimaan sebesar Rp. 720.000 dengan jumlah produksi 360 bungkus dalam satu kali proses produksi.

3) Pendapatan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Total Penerimaan	720.000
2.	Total Biaya	637.112,94
Total Pendapatan		86.887,06

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 10. menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Agroindustri Kremes BJ adalah Rp. 86.887,06 dalam satu kali proses produksi. Sehingga Agroindustri Kremes BJ dalam pelaksanaan usahanya menguntungkan karena hasil tersebut merupakan pendapatan bersih dari pengurangan total penerimaan dengan total biaya (Rahim, A.,

produk, maka penerimaan yang diperoleh Agroindustri Kremes BJ ini dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Analisis Penerimaan Agroindustri Kremes BJ dalam Satu Kali Proses Produksi

Pendapatan yang diterima oleh Agroindustri Kremes BJ dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3. Analisis Pendapatan Agroindustri Kremes BJ dalam satu kali Proses Produksi

D. R. D. 2007 dalam Nurjanah dkk., 2021).

4) R/C

R/C merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Analisis R/C dilakukan untuk mengetahui apakah Agroindustri Kremes BJ yang berada di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis ini layak untuk

diusahakan atau tidak layak diusahakan. Apabila nilai R/C tersebut <1 maka usaha tersebut layak, sedangkan apabila nilai R/C >1 maka usaha tersebut tidak layak. Dan apabila nilai R/C = 1 maka usaha tersebut berada di titik impas (tidak untung dan tidak rugi). Untuk mengetahui nilai R/C dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{R}{C} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\frac{R}{C} = \frac{720.000,00}{637.112,94}$$

$$\frac{R}{C} = 1,13$$

Hasil dari perhitungan tersebut yaitu 1,13 artinya setiap 1 rupiah uang yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan sebesar 0,13 rupiah. Sehingga dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Agroindustri Kremes BJ yang berada di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis ini layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam agroindustri Kremes BJ di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis untuk satu kali proses produksi dengan bahan baku sebanyak 40 kilogram

adalah sebesar Rp 637.112,94,-. Sedangkan rata-rata penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 720.000,00,- sehingga menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp 86.887,06,-.

2. Analisis kelayakan yang digunakan yaitu analisis kelayakan usaha yaitu membandingkan antara penerimaan dengan biaya total. Rata-rata penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 720.000,00, dibagi dengan biaya total sebesar Rp 637.112,94,- menghasilkan R/C sebesar 1,13 hal ini berarti usaha agroindustri kremes layak untuk dijalankan karena R/C lebih dari satu.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Usaha ini sebaiknya dilaksanakan dengan memproduksi kremes lebih banyak sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
2. Dalam pembuatan kremes perajin hendaknya sarung tangan plastik agar kremes tersebut lebih awet dan dengan menggunakan sarung tangan plastik kebersihannya lebih terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I). CV Pustaka Ilmu Group

Yogyakarta.

- Husna, A. S., Suprapti, I., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Trunojoyo, U. (2021). *Analisis studi kelayakan bisnis pada ud. tajul anwar jaya kecamatan tragah kabupaten bangkalan. 1*, 660–673.
- Munte, E., Kusumawaty, Y., & Maharani, E. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Gula Sagu Di Desa Sungai Tohor. *Jurnal Agribisnis*, 22.
- Nurjanah, M., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2021). Analisis Usaha Agroindustri Kue Jahe (Studi Kasus Pada Agroindustri Kue Jahe “Binangkit Tasikmalaya Di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8, 193–200.
- Nurjanah, M., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2021). Analisis Usaha Agroindustri Kue Jahe (Studi Kasus Pada Agroindustri Kue Jahe “Binangkit Tasikmalaya Di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8, 193–200.
- Sujarweni, V. wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian (I)*. Pustakabarupress.
- Suratiah, K. (2015). *Ilmu Usahatani* (S. R. Annisa (ed.); 1st ed.). Penebar Swadaya.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–198.